

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BUMDES DALAM
MENDORONG POTENSI PENDAPATAN ASLI
DESA SAOTENGAH KECAMATAN
TELLULIMPOE**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar S.E
Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS)

Oleh :

SUCI RAMADANI
NIM. 160103015

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

**ANALISIS PENGELOLAAN DANA BUMDES DALAM
MENDORONG POTENSI PENDAPATAN ASLI
DESA SAOTENGAH KECAMATAN
TELLULIMPOE**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar S.E
Program Studi Ekonomi Syariah (EKOS)

Oleh :

SUCI RAMADANI
NIM. 160103015

Pembimbing:

1. Zaenal Abidin, SE.,M.Si
2. ST.Hadijah Wahid,SH.,MH

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Ramadani
NIM : 160103015
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 25 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Suci Ramadani
NIM: 160103015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Analisis Pengelolaan Dana BUMDES dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe oleh Suci Ramadani Nomor Induk Mahasiswa 160103015 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at tanggal 11 September 2020 M bertepatan dengan 23 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Ismail, M.Pd. Sekretaris (.....)

Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. Penguji I (.....)

Drs. Syarigawir, M.M. Penguji II (.....)

Zaenal Abidin, SE.,M.S.i. Pembimbing I (.....)

St. Hadijah Wahid, S.H.,M.H. Pembimbing II (.....)

Mengetahui,
Dekan FEHI IAIM Sinjai


Rahmatullah, S.Sos.I., MA
NBM. 1177781

ABSTRAK

Suci Ramadani. Analisis Pengelolaan Dana BUMDes Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe. Skripsi. Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Desa merupakan pusat dari kegiatan perekonomian bangsa. Oleh sebab itu, pembangunan di mulai dari tahap bawah yaitu desa. Pemerintah saat ini mulai mengedepankan pembangunan desa dengan memberikan dana desa yang cukup besar guna untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut sudah masuk dalam UU yang khusus mengatur pembangunan Desa. Hadirnya BUMDes merupakan implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui mobilisasi potensi desa yang dibentuk langsung sesuai dengan inisiatif masyarakat

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi dana BUMDes dalam mendorong potensi pendapatan asli desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BUMDes Saotengah mendorong potensi pendapatan asli desa Saotengah kecamatan Tellulimpoe kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: *Badan Usaha Milik Desa, Pendapatan Asli Desa*

ABSTRACT

Suci Ramadani, Analysis of BUMDes Fund Management in Encouraging Original Income Potential of Saotengah Village, Tellulimpoe District. Essay. Sinjai: Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law, IAI Muuhammadiyah Sinjai, 2020.

The village is the center of the nation's economic activity. Therefore, development starts from the lower stage, namely the village. The Government is currently starting to prioritize village development by providing village funds that are large enough to create community welfare. This has been included in the law specifically regulating village development. The presence of BUMDes is an implementation of Law no. 6 of 2014 concerning villages in an effort to increase community income through the mobilization of village potentials that are formed directly in accordance with community initiatives.

The purpose of this study is to analyze the effectiveness and efficiency of BUMDes funds in encouraging the potential of the original income in Saotengah village, Tellulimpoe sub-district. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach. Data collection techniques obtained by conducting interviews and documentation.

The results of the study show that the management of BUMDes Saotengah funds encourages the potential original income of Saotengah village, Tellulimpoe sub-district, Sinjai district.

Keywords: *Village Owned Enterprises, Village Original Income*

المستخلص

سوشي رمضاني. تحليل إدارة مال الشركة القرية في تشجيع الدخل الأصلي المحتمل لقرية ساؤتيجا، منطقة تيلوليمتوئي. البحث. سنجائي: قسم الاقتصاد الإسلامي، كلية الاقتصاد والشريعة الإسلامية، جامعة المحمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٠.

القرية هي مركز النشاط الاقتصادي للأمة. لذلك يبدأ التطوير من المرحلة في القرية. بدأت الحكومة حالياً في إعطاء الأولوية لتطوير القرية من خلال توفير أموال القرية الكبيرة بما يكفي لخلق رفاهية المجتمع. وقد تم تضمين هذا في القانون الذي ينظم بشكل خاص تنمية القرية. وجود الشركة القرية هو تنفيذ للقانون رقم ٦ لسنة ٢٠١٤ بشأن القرى بهدف زيادة الدخل المجتمعي من خلال تعبئة طاقات القرية التي تتشكل بشكل مباشر وفق مبادرات مجتمعية

كان الغرض من هذا البحث هو تحليل فعالية وكفاءة أموال الشركة القرية في تشجيع الدخل المحتمل الأصلي لقرية ساؤتيجا منطقة تيلوليمتوئي. نوع البحث المستخدم هو البحث الكمي بمنهج وصفي. تم الحصول على تقنيات جمع البيانات من خلال إجراء المقابلات والتوثيق. تظهر نتائج البحث أن إدارة أموال الشركة القرية ساؤتيجا تشجع الدخل المحتمل الأصلي لقرية ساؤتيجا، منطقة تيلوليمتوئي مدينة سنجائي.

الكلمات الأساسية: الشركة للقرية، الدخل الأصلي للقرية

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan syafaat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam juga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi wassallam yang menjadi tauladan bagi kita semua sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I Bapak Dr. Ismail Hasan, M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Bapak Rahmatullah,S.Sos.I.,MA, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Zaenal Abidin,SE.,M.Si selaku Pembimbing I dan ST. Hadijah Wahid,SH.,MH selaku Pembimbing II;
6. Muhammad Ikbal,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Pemerintah Desa, Direktur BUMDes dan seluruh jajaran yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Temanm-teman mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah memberikan semangat dan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 25 Agustus 2020

SUCI RAMADANI
NIM: 160103015

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	
A. MANAJEMEN DANA	6
1. Definisi Dana.....	6
2. Manajemen dan Pengelolaan Dana	6
a. Definisi Pengelolaan Dana	6
b. Analisis Pengelolaan Dana	7
c. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	7
3. Dana Desa	8
B. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes).....	9
1. Pengertian BUMDes	6
2. Tujuan Pendirian BUMDes.....	11
3. Landasan Hukum Pendirian BUMDes.....	12
4. Sumber Dana BUMDes.....	13
C. PENDAPATAN ASLI DESA (PADes)	14
1. Definisi PADes.....	14
2. Kelompok PADes.....	16
3. Landasan Hukum PADes	17

E. Hasil Penelitian Relevan.....	18
F. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Definisi Variabel	23
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi Dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Analisis Keuangan dan Neraca BUMDes Saotengah.....	40
C. Hasil Wawancara.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan.....	34
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan BUMDes Saotengah	38
Tabel 4.2 Perhitungan SHU BUMDes Saotengah Tahun 2017.....	41
Table 4.3 Perhitungan SHU BUMDes Saotengah Tahun 2018.....	46
Table 4.4 Perhitungan SHU BUMDes Saotengah Tahun 2019.....	49
Table 4.5 Pembagian SHU BUMDes Saotengah Tahun 2017.....	55
Table 4.6 Pembagian SHU BUMDes Saotengah Tahun 2018.....	56
Tabel 4.7 Pembagian SHU BUMDes Saotengah Tahun 2019.....	57
Table 4.8 Pembagian Penghasilan Direksi Tahun 2017	58
Table 4.9 Pembagian Penghasilan Direksi Tahun 2018	58
Table 4.10 Pembagian Penghasilan Direksi Tahun 2019	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	30
Gambar 3.2 Rumus Perhitungan Tingkat Perputaran Harta (TATO)	31
Gambar 3.3 Rumus Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang (TO)	32
Gambar 3.4 Rumus Perhitungan Marjin Laba Bersih (NPM)	33
Gambar 3.5 Rumus Perhitungan Operating Ratio (OR)	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberadaan Pemerintahan Desa sebagai garda terdepan dalam pelayanan masyarakat, memiliki fungsi dan peran penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Selain sebagai garda terdepan dalam pusat pelayanan masyarakat desa juga memiliki potensi ekonomi yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dalam rangka mendorong potensi Pendapatan Asli Desa (PADes). Berdasarkan hal tersebut Pemerintah mengeluarkan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 sebagai bentuk akomodasi dalam permasalahan di desa.

Selama beberapa tahun terakhir BUMDes telah mengalami perubahan besar. BUMDes menjadi lebih kompetitif karena deregulasi peraturan. Kinerja BUMDes yang buruk akan berdampak bagi perkembangan ekonomi desa. BUMDes ditandai dengan peraturan yang sangat ketat karena BUMDes memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian bangsa.

BUMDes memiliki kedudukan yang sama dengan

BUMN dan BUMD, perbedaannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sepenuhnya dikelola oleh masyarakat. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang sebagian (minimal 51%) atau seluruh kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2003. “Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah perusahaan milik Pemerintah Daerah yang didirikan dengan Peraturan Daerah berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 1962, dengan seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.” (Fauzan, 2015)

Sama seperti perusahaan lain pada umumnya kinerja BUMDes pun juga dapat diukur terutama dalam kontribusinya dalam membantu peningkatan PADes. “Kinerja dari suatu perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek keuangan dan aspek non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan. Sedangkan ditinjau dari aspek non keuangan, kinerja perusahaan dapat dinilai dari kualitas kerja para karyawan, tingkat kedisiplinan karyawan, ketetapan pemberian wewenang kerja kepada

karyawan serta kesejahteraan para karyawan dan tingkat produktivitas.” (Aryati, 2014)

Kehadiran Undang-undang Otonomi daerah memberi kewenangan yang cukup luas kepada desa untuk menggali potensi ekonomi desa dan mentransformasinya kedalam Pendapatan Asli Daerah (PAD). BUMDes sebagai lembaga ekonomi di desa yang diberi kewenangan mengelola potensi ekonomi yang ada di didesa untuk menjadi kegiatan ekonomi yang produktif yang akhirnya dapat dikompensasi menjadi Pendapatan Asli Desa melalui pembagiann Sisa Hasil Usaha (SHU) yang didapatkan oleh BUMDes. Dengan demikian penelitian ini akan menelaah dan mengkaji kemampuan BUMDes dalam mengelola dana yang dititipkan oleh Pemerintah Desa kepada BUMdes. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengajukan judul proposal penelitian yakni **“Analisis Pengelolaan Dana BUMDes Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah Apakah pengelolaan dana BUMDes efektif mendorong potensi pendapatan asli desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi dana BUMDes dalam mendorong potensi pendapatan asli desa Saotengnga Kecamatan Tellulimpoe.

D. MANFAAT PENELITIAN

Ada 2 manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca terutama tentang analisis pengelolaan dana BUMDes dalam mendorong potensi pendapatan asli desa Saotengnga
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam teori ekonomi islam, dalam rangka pemanfaatan dana bantuan untuk meningkatkan suatu desa atau wilayah
 - c. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pemerintah tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Dana BUMDes yang sangat bermanfaat bagi peningkatan suatu wilayah

b. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat pada umumnya dapat mengerti tata cara pengelolaan dana khususnya pengelolaan dana BUMDes sehingga dapat membantu peningkatan pendapatan asli desa atau wilayahnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. MANAJEMEN DANA

1. Definisi Dana

Dana adalah himpuunan dari uang dalam jumlah tertentu dalam bentuk tunai maupun nontunai. Kata dana biasa digunakan dalam bisnis untuk menyebutkan istilah uang. Dana juga merupakan komponen utama dari analisis sebuah bisnis. Dalam artian yang lebih luas, dana juga bias berarti modal usaha dalam menjalankan bisnis.

2. Manajemen dan Pengelolaan Dana

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan manajemen dana adalah bagaimana memilih dan mengelola sumber dana yang tersedia.

a) Definisi Pengelolaan Dana

Pengelolaan Dana sendiri dan dana eksternal yang diperoleh dari lembaga lain dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan tetap

memelihara kecukupan likuiditas dan keamanan dalam melakukan investasi *funds management*.

b) Analisis Pengelolaan Dana

“Pengelolaan berasal dari kata manajemen atau administrasi. Menurut H. Malayu S.P Hasibuan pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian manajemen menurut George R. Terry merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perenanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya.” (Lubis, 2017)

c) “Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

- 1) Memahami teori mengenai nilai uang (value of money)
- 2) Pentingnya system administrasi keuangan, pembukuan dan pencatatan keuangan atau akuntansi keuangan termasuk (akuntansi manajemen)

- 3) Membuat laporan keuangan dan analisa laporan keuangan tentang keadaan, posisi dan kinerja keuangan perusahaan (posisi keuangan)
- 4) Membuat peencanaan pengendalian dan pengawasan anggaran.
- 5) Analisa investasi keuangan yang akan direncanakan dan dilakukan oleh perusahaan
- 6) Manajemen arus kas (*cash flow management*).
- 7) Perubahan keuangan global, seperti perubahan kurs mata uang.” (Hendro, 2011)

3. DANA Desa

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015), Dana Desa (DD) merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang ditujukan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Pengalokasian dana desa diharapkan agar dapat meningkatkan pemerataan pembangunan kesejahteraan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari

pembangunan. Pengalokasian dana desa dilakukan dengan menggunakan alokasi yang dibagi secara rata dan alokasi yang dibagi berdasar jumlah penduduk, angka kematian, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis. Hal yang menjadi prioritas dari penyaluran dana yaitu pada implementasi pengalokasian dana desa. Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kebutuhan pembangunan meliputi kebutuhan primer, pelayanan dasar, lingkungan, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Pelayanan dasar yang diberikan antara lain pendidikan, infrastruktur dasar dan kesehatan.

B. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)

1. Pengertian BUMDes

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2004 BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Sedangkan menurut Manikam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga usaha desa

yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Dana BUMDes menurut undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (Padesa). Jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa untuk mendirikan badan usaha ini. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis dipedesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat.

Maka bisa disimpulkan bahwa BUMDes adalah sebuah badan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang yang ditunjuk dan dipercayai oleh pemerintah desa untuk menggali potensi desa dan memajukan perekonomian desa dengan terstruktur dan

termanajemen.

2. Tujuan Pendirian BUMDes

Tujuan umum pembentukan BUMdes adalah mengkoordinir kegiatan usaha-usaha di desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Sedangkan tujuan khusus pembentukan BUMDes adalah : (1) Meningkatkan Sumber Pendapatan asli desa dan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat desa ; (2) Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kepentingan masyarakat desa ; (3) Menciptakan kesempatan berwiraswasta dan dapat membantu Pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. (Suartana, 2017)

BUMDes dapat berfungsi mewadahi berbagai usaha yang dikembangkan di pedesaan. Oleh karena itu didalam BUMDes dapat terdiri dari beberapa unit usaha yang berbeda-beda, ini sebagaimana yang ditunjukkan oleh struktur organisasi BUMDes yang memiliki 3 (tiga) unit usaha yakni: unit perdagangan, unit jasa keuangan, unit produksi.

3. “Landasan Hukum pelaksanaan dan pendirian BUMDes:
 - a. Landasan Hukum
 - a) Pasal 213 UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
 - b) Pasal 78, 79, 80 dan 81 UU No. 72 tahun 2005 tentang Desa yang diubah dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
 - c) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang Bidang Usaha Milik Desa.
 - d) Peraturan Bupati No. 84 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.
 - e) Surat Menteri Dalam Negeri tanggal 17 Februari 2006 No. 412.6/287/SJ perihal pemberdayaan lembaga keuangan mikro/usaha ekonomi masyarakat.
 - b. Landasan Filosofi
 - a) Perwujudan peningkatan pelayanan publik bagi pengembangan usaha mikro berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa untuk kesejahteraan bersama.
 - b) Pengembangan sarana penciptaan lapangan

kerja dan media pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

c) Pengembangan wahana dalam penguatan basis pajak dan retribusi guna meningkatkan pendapatan asli desa

c. Landasan Kelembagaan

a) Pemerintah desa berkewajiban melaksanakan program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

b) Sebagai lembaga perekonomian masyarakat desa yang didirikan atas dasar inisiasi dan kearifan lokal.

c) Sebagai instrument peningkatan pendapatan desa dan masyarakat.” (Fajarwati, 2016)

4. Sumber Dana BUMDes

Pada tahap awal pendirian BUMDes, akan banyak pertanyaan mengenai dari mana modal BUMDes didapatkan. Berikut adalah pemaparan tentang modal BUMDes menurut peraturan pemerintah (PP) no. 43 Tahun 2014 Pasal 135.

1.) Modal awal BUMDes bersumber dari APBDes.

2.) Kekayaan BUMDes merupakan kekayaan desa yang di pisahkan dan tidak terbagi atas saham.

3.) Modal BUMDes terdiri atas :

a) Penyertaan modal desa; dan

Penyertaan modal masyarakat desa

- 4.) Penyertaan modal desa sebagai mana di maksud pada ayat (3) huruf a berasal dari APBDes dan sumber lainnya.
- 5.) Penyertaan modal desa yang berasal dari APBDes sebagai mana di maksud pada ayat (4) dapat bersumber dari:
 - a) Dana segar
 - b) Bantuan pemerintah
 - c) Aset dana yang di serahkan kepada APBDes
- 6.) Bantuan pemerintah dan pemerintah daerah ke pada BUMDes sebagaimana dimaksud pada ayat (5) huruf b dan huruf c disalurkan melalui mekanisme APBDes.

C. PENDAPATAN ASLI DESA (PADes)

1. Definisi Pendapatan Asli Desa (PADes)

Pendapatan dalam bisnis adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualann produk dan /atau jasa kepada pelanggan . Bagi investor, pendapatan kurang penting disbanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Pertumbuhan pendapatan merupakan indicator penting dari penerimaan pasar dari produk dan

jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuangan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor.

Asli adalah sebuah homonym karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Asli memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga asli dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Asli menurut KBBI tidak ada campurannya/ tulen/ murni/ bukan peranakan/ bukan salinan (fotokopi, saduran, terjemahan)/ baik-baik/ tidak diragukan asal-usulnya/ yang dibawa sejak lahir.

Desa adalah pembagian wilayah administrative dibawah kecamatan,, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut juga kampung. Menurut Undang-undang No.6 Tahun 2014, desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Jadi, Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa

berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala local Desa. “Pendapatan Asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil asset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa” (Fadmawati, 2018)

2. Kelompok Pendapatan Asli Desa

“Adapun beberapa kelompok Pendapatan Asli Desa yaitu:

- 1) Hasil Usaha, yang terdiri dari
 - a) Hasil BUMDes;
 - b) Tanah Kas Desa.
- 2) Hasil Aset, yang terdiri dari
 - a) Tambatan Perahu;
 - b) Pasar Desa;
 - c) Tempat Pemandian Umum;
 - d) Jaringan Irigasi.
- 3) Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong yakni membangun dengan kekuatan sendiri yang melibatkan peran serta masyarakat berupa tenaga, barang yang dinilai dengan uang
- 4) Lain-lain Pendapatan Asli Desa, merupakan antara lain hasil pungutan desa.” (Menteri Dalam Negeri, 2014)

3. Landasan Hukum Pendapatan Asli Desa (PADes)

Untuk mengoptimalkan potensi dan kekayaan desa menjadi sumber pendapatan asli desa, perlu penetapan kebijakan yang menjadi pedoman dan dasar bagi Pemerintah Desa. “Sesuai dengan ketentuan Pasal 78 PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, maka setiap daerah harus membuat Perda tentang sumber pendapatan desa.” (Fernandes Simangunsong, 2015: 39-47). Namun saat ini Pemerintah Kabupaten Sinjai belum menetapkan Peraturan Daerah tentang Sumber Pendapatan Desa. Lebih lanjut sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 29 Tahun 2006 tentang Peraturan Desa, Desa harus membuat peraturan desa tentang pungutan desa yang dibuat bersama antara Pemerintah Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa. Beberapa desa di Kabupaten Sinjai telah berinisiatif untuk membuat Peraturan Desa. Namun karena belum adanya Peraturan Daerah tentang Sumber Pendapatan Desa serta petunjuk teknis sebagai pedoman penyusunan peraturan desa tentang pungutan desa, maka peraturan desa sampai saat ini masih dievaluasi oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai.

D. HASIL PENELITIAN RELEVAN

Penelitian yang relevan merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian yang relevan ini diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun penelitian-penelitian yang digunakan sebagai acuan telaah pustaka penelitian ini adalah:

1. Samsuriani Evi T, dalam skripsinya “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Sistem Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT. Pertamina Cabang Makassar”. Penelitian terkait analisis laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar Tahun 2011-2013 Kinerja sebuah perusahaan yang merupakan badan usaha milik Negara (BUMN) dapat dinilai dari tiga aspek yaitu aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administ rasi. Analisis rasio keuangan ini dilakukan agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebenarnya. Perusahaan BUMN yang memiliki karakteristik khusus memiliki indikator dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Pada KEP-100/MBU/2002, terdapat delapan indikator yang

menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Persamaan pada penelitian ini ialah melakukan penelitian terhadap laporan keuangan dengan metode analisis deskriptif yang sesuai dengan peraturan Menteri BUMN dengan draf KEP-100/MBU/2002. Perbedaannya adalah penelitian Samsuriani Evi T hanya meneliti laporan keuangan selama tiga tahun dengan tujuan untuk menilai kinerja perusahaan, sedangkan penelitian ini meneliti kinerja system pengelolaan dana dengan berdasar pada kinerja keuangan BUMDes selama tiga tahun dengan tujuan untuk mengetahui potensi pendapatan asli desa melalui pengelolaan dana BUMDes.

2. Benny Ferdianto (2016:73) dalam skripsi terapannya “Eksistensi Badan Usaha Milik Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”. Eksistensi dari BUMDes Artha Kencana terhadap peningkatan Pendapatan Asli Desa dapat dilihat dari peningkatan PADes dari tahun 2014 sampai Tahun 2016. Pada tahun 2014 pendapatan asli tiyuh sebesar Rp. 12.300.000 meningkat menjadi Rp. 15.000.000 ditahun 2015. Tidak menutup kemungkinan pendapatan asli tiyuh akan semakin meningkat mengingat BUMDes Artha Kencana

mendapat tambahan modal usaha dari Alokasi Dana Desa serta untuk selanjutnya BUMDes Artha Kencana akan menambah unit usaha lagi, ini secara otomatis akan memberikan kontribusi positif bagi pendapatan asli tiyuh. Pengelolaan BUMDes Artha Kencana juga menemui beberapa kendala diantaranya: (a) Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengelola BUMDes masih kurang; (b) Partisipasi masyarakat yang kurang terhadap BUMDes Artha Kencana; (c) Permodalan yang dirasa masih kurang untuk mengelola BUMDes Artha Kencana dengan beberapa unit usaha yang dijalankan; (d) Fasilitas operasional BUMDes yang masih terbatas. Persamaan kedua penelitian ini adalah untuk menelusuri potensi pendapatan asli desa melalui BUMDes. Perbedaanya, penelitian Benny Ferdianto hanya meneliti peningkatan PADes selama tiga tahun, dari tahun 2014-2016 sedangkan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan berdasar pada kinerja keuangan BUMDes , dari tahun 2017-2019.

E. HIPOTESIS

“Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu semacam ramalan hasil penelitian yang akan dilakukan.” (Firdaus et al., 2018). “Tukey mengatakan, bahwa hipotesis penelitian berfungsi mengemukakan pertanyaan: Apakah kita memiliki bukti

yang meyakinkan bahwa sesuatu tengah terjadi atau telah terjadi.” (Morissan, 2017)

Dari rumusan masalah penulis dapat memberikan jawaban sementara sebagai acuan dalam penulisan ini, yakni pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) yang efektif akan mendorong potensi pendapatan asli desa (PADes) (studi kasus Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

“Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel” (Noor, 2012)).

Metode kuantitatif sering juga disebut dengan metode penelitian tradisional. Disebut tradisional karena metode ini sudah dikenal dan digunakan sejak lama dan mulanya penelitian kuantitatif ini menekankan pada aspek pengukuran, objektif, ketepatan secara matematis dan statistik. Makna lain dari penyebutan “alternatif” untuk metode kuantitatif yaitu anggapan bahwa realita sosial tidak dapat disederhanakan dengan angka-angka.” Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur.” (A. Muri Yusuf, 2014: 58) Oleh karena itu, “penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang *valid* dan *reliable* serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil

penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.” (Yusuf, 2014)

B. DEFINISI VARIABEL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pemahaman proposal ini, maka penulis lebih dahulu menuliskan pengertian dari variable yang terdapat pada judul.

1. Variable Bebas

“Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat.” (Firdaus et al., 2018) Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Pengelolaan Dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan Direksi BUMDes dalam mengelola dana yang dititipkan oleh pemerintah desa kepada BUMDes agar dapat menghasilkan keuntungan/laba selanjutnya sebagian keuntungannya diserahkan kepada pemerintah desa menjadi bagian dari pendapatan asli desa (PADes).

2. Variable Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi terikat adalah Pedapatan Asli Desa (PADes). Pendapatan Asli Desa merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa, PADes dalam hal ini yang berasal dari sumbangan BUMDes.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian adalah Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.

Alasan penulis mengambil tempat penelitian di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai karena peneliti melihat lembaga BUMDes di desa Saotengah merupakan salah satu yang cukup berpotensi di Kabupaten Sinjai khususnya Kecamatan Tellulimpoe.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang dari 2 Minggu, yang dimulai pada tanggal 18-25 Agustus 2020.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

“Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.” (Juliandi et al., 2014)

“Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obje/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” (Radjab & Jam’an, 2017)

Dari pengertian diatas, menunjukkan bahwa populasi bukan hanya manusia tetapi bisa juga obyek atau benda-benda subyek yang dipelajari seperti dokumen-dokumen yang dapat dianggap sebagai objek penelitian. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obsyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan di Divisi Keuangan pada BUMDes Saotengah kecamatan Tellulimpoe.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi, yang cara pengambilannya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu *Probability sampling* dan *Nonprobability sampling*.” (Juliandi et al., 2014) Menurut Sugiyono, *probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. “Selanjutnya defisi *nonprobability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sampel sering juga disebut sebagai “contoh”, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi.” (Gulo, 2002) “Menurut teori Suharsimi Arikunto : 2006 mengatakan bahwa populasi yang objeknya kurang dari 100, diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh (sensus)*. Menurut Sugiyono Teknik *sampling jenuh* adalah teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan selama 3 tahun terakhir dari tahun 2017 hingga tahun 2019.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kegiatan mengumpulkan data merupakan suatu kegiatan

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. wawancara secara garis besar dibagi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur disebut juga wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaan sudah ditetapkan sebelumnya

(biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.

“Denzim mengemukakan alasan kebanyakan interaksionis lebih menyukai wawancara terbuka:

- a. wawancara terbuka memungkinkan responden menggunakan cara-cara unik mendefinisikan dunia.
- b. wawancara terbuka mengasumsikan bahwa tidak ada urutan tetap pertanyaan yang sesuai untuk semua responden.
- c. wawancara terbuka memungkinkan responden membiicarakan isu-isu penting yang tidak terjadwal.” (Mulyana, 2008)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur dengan susunan pertanyaan yang sudah ditetapkan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan penulis dengan melihat langsung dokumen laporan keuangan perusahaan yang diteliti dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. “Nurastuti, dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat catatan atau

dokumen yang ada dalam perusahaan berupa anggaran biaya, anggaran penjualan dan laba, laporan biaya produksi, serta laporan keuangan khususnya laporan laba atau rugi yang diperlukan.” (Nurastuti, 2007)

Adapun dokumentasi yang digunakan penulis yakni dokumen laporan keuangan BUMDes Saotengah tahun 2017 sampai tahun 2019.

F. INSTRUMENT PENELITIAN

“Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.” (Nurifani, 2019) Adapun instrumen yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Dokumen yang bersumber dari dokumen resmi atau sekunder yakni dokumen yang dikeluarkan oleh suatu lembaga secara resmi. Dokumen yang diperlukan pada penelitian ini adalah dokumen keuangan BUMDes Saotengah mencakup seluruh data keuangan BUMDes selama 3 tahun terakhir yakni mulai tahun 2017 sampai tahun terakhir yakni 2019.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk mengetahui dan memecahkan masalah sekaligus untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam

penelitian ini penulis akan menggunakan analisis deskriptif. “Tekhnik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data yaitu berdasarkan keputusan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan cara yang sesuai dengan draf KEP-100/MBU/2002.” (Evi T, 2014) Pada kasus ini peneliti hanya melakukan pembahasan mengenai Aspek Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Saotengah untuk tahun 2015-2019. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Ratio Likuiditas

Perhitungan Rasio Cepat (Quick Ratio) hanya menggunakan aktiva lancar yang paling likuid untu dibandingkan dengan kewajiban lancar. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan (*inventory*).

Cara perhitungan Quick ratio yaitu:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Gambar 3.1. Rumus Perhitungan Rasio Cepat

- Aktiva lancar atau asset lancar adalah asset yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai

- Persediaan (inventory) adalah aktiva yang meliputi barang jadi yang dapat dijual dalam periode tertentu atau barang-barang yang masih dalam pengerjaan proses produksi ataupun bahan baku yang masih menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.
- Hutang lancar adalah hutang perusahaan yang harus dibayar tunai dalam waktu satu tahun atau dalam siklus operasional perusahaan.

2. Rasio Aktivitas

- a) Tingkat Perputaran Harta (*Total Asset Turn Over*) adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu

$$Tato = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Gambar 3.2 Rumus Perhitungan TATO

- Penjualan bisa juga disebut dengan “*net sales*” atau penjualan bersih. Kadang juga dengan

sebutan pendapatan, dan letaknya ada dibagian laporan laba-rugi dibaris pertama.

- Total aktiva adalah total asset yang dimiliki perusahaan, yang mana ini gabungan dari asset lancar dan asset tidak lancar.
- b) Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
 Rasio Perputaran Piutang adalah perbandingan total penjualan kredit (neto) terhadap piutang rata-rata. Rasio ini mengukur rata-rata piutang yang dikumpulkan dalam satu tahun sehingga kualitas piutang dan efisiensi perusahaan dalam pengumpulan piutang dan kebijakan kreditnya juga terlihat.

$$TO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

Gambar 3.3 Rumus Perhitungan TO

- Penjualan kredit sering juga dibahasakan dengan kredit bersih dan pendapatan bersih.
- Sedangkan rata-rata piutang usaha adalah total dari penambahan piutang usaha awal tahun dengan piutang usaha pada akhir tahun kemudian hasilnya dibagi 2.

3. Rasio Keuntungan

- 1) *Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan rasio profabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

Gambar 3.4 Rumus Perhitungan NPM

- Laba bersih adalah penghasilan bersih yang diperoleh perusahaan baik dari “net operating income” (diluar usaha pokok) perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.
 - Penjualan bersih dikenal juga sebagai pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan setelah dikurangi oleh semua biaya yang dikeluarkan dalam transaksi penjualan.
- 2) *Operation Ratio*
- “Operating Ratio digunakan untuk mengukur biaya operasi per rupiah penjualan, semakin kecil angka rasio menunjukkan kinerja yang semakin baik.” (Aryati, 2014)

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$OR = \frac{HPP + \text{By Adm. Penjualan \& Umum}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Gambar 3.5 Rumus Perhitungan Operating Ratio

- Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang dijual
- Penjualan bersih dikenal juga sebagai pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan setelah dikurangi oleh semua biaya yang dikeluarkan dalam transaksi penjualan.

Pada pembahasan ini aspek yang digunakan hanya aspek keuangan pada BUMDes Saotengah, maka penentuan kategori penilaian tingkat kesehatan BUMDes Saotengah diinterpolasi dengan asumsi total nilai 50% ialah tergolong sehat, dan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan

Presentase	Kriteria
0,00%-10%	Tidak Sehat
11%-35%	Kurang Sehat
36%-50%	Sehat
Diatas 50%	Sangat Sehat

Sumber: Kementerian BUMN dengan No: KEP-

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1) Sejarah Desa Saotengah

Desa Saotengah yang kita kenal seperti sekarang ini hanya sebagian kecil dari wilayah desa Saotengah yang cukup luas sebelum terjadi pemisahan dan pemekaran desa di masa lalu. Wilayah desa Saotengah sekarang hanya tersisa dari sebuah kampung pertemuan antara kampung Kalobba dengan kampung Korong atau lebih dikenal Ompoe yang menjelma menjadi dusun Lappae sebelum pemekaran massal pada tahun 1990-an sampai sekitar tahun 2000-an.

“Sepanjang sejarahnya pemerintahan Arung Nangka dan Kepala Desa Saotengah selama kurang lebih 200 tahun telah mengalami pergantian Arung dan Kepala Desa. Mulai dari Arung I pada tahun 1769-1794 hingga pemerintahan saat ini oleh Kepala Desa V bapak Hariyanto pada tahun 2015-2021.” (Pemdes Saotengah, 1960)

2) Sejarah BUMDes Saotengah

Tahun 2015 merupakan tahun pertama dilaksanakannya UU No.6 Tahun 2014 Tentang desa, yang merupakan bagian dari ikhtiar mencapai keberdayaan negara dan bangsa Indonesia dari kemandirian desa- desanya. Adapun untuk mewujudkan desa yang mandiri diperlukan adanya strategi pembangunan. Menurut Bapak Hariyanto selaku Kepala Desa Saotengah, Diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes sebelumnya telah diamanatkan di dalam UU No. 32

Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai kerangka dasar otonomi daerah yang mengamankan dilaksanakannya perencanaan pembangunan dari bawah (*Bottom-up planning*) dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa.

BUMDes Saotengah sendiri dibentuk pada tanggal 26 November 2015 dan di SK kan pada tanggal 1 Desember 2015 oleh kepala desa yang saat ini menjabat yakni Hariyanto.

- 3) Tujuan didirikannya BUMDes Saotengah
Adapun beberapa tujuan didirikannya BUMDes Saotengah, yaitu:
 - a) Meningkatkan perekonomian desa Saotengah;
 - b) Meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) Saotengah;
 - c) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa Saotengah;
 - d) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa Saotengah;
- 4) Jenis Usaha BUMDes meliputi usaha-usaha bidang antara lain:
 - a) Jasa sewa moleng
 - b) Usaha ternak ayam potong

- c) Tabung gas elpiji
 - d) Penggemukan sapi
 - e) Agen BRILink
 - f) Penjualan Pulsa
 - g) Usaha budi daya tanaman palawija
- 5) Letak Geografis BUMDes Saotengah

BUMDes Saotengah berlokasi di kompleks pasar Lappae desa Saotengah Kecamatan Tellulimpo

- 6) Struktur Kepengurusan BUMDes Saotengah

“Layaknya perusahaan pada umumnya, BUMDes Saotengah juga memiliki rincian kepengurusan seperti Dewan Komisaris, pengawas, direksi hingga karyawan.” (BUMDes, 2017) Adapun rinciannya dapat dilihat dari table

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan BUMDes Saotengah

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN
1	Hariyanto	Kepala Desa	Dewan Komisaris
2	Arifuddin B, S.Pt	Pengawas	Ketua
3	M Nasri	Pengawas	Anggota
4	Rosmiati	Pengawas	Anggota
5	Zaenal Abidin, SE. M.Si	Dewan Direksi	Direktur
6	Haswati, S.sos	Dewan Direksi	Sekretaris

7	Syamsul Bahri, SE	Dewan Direksi	Kabid Usaha
8	Muhsinah Bil Azmi	Karyawan	Anggota
9	A.Arnita	Karyawan	Anggota
10	Mappasona Mattoana	Karyawan	Pengelola Unit Jasa Moleng
11	Tampari	Karyawan	Pengelola Unit Usaha P. Sapi
12	Marsuki	Karyawan	Pengelola Unit Usaha BRILink
13	Kaharuddin	Karyawan	Pengelola Unit Usaha Gas Elpiji

Sumber: Data BUMDes Saotengah tahun 2019

7) Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Kepala Desa, dimana gaji yang diperoleh pengurus merupakan pendapatan yang diperoleh BUMDes Saotengah. Menurut Direktur BUMDes Saotengah Bapak Zaenal, sistem pengupahan pada BUMDes sangat efektif untuk para pengurus agar mereka bisa lebih bersemangat lagi dalam mengelola dan membangun BUMDes Saotengah.

B. ANALISIS KEUANGAN DAN NERACA BUMDES SAOTENGAH

1. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) 2017

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT
I	PENDAPATAN JASA		
1	Pendapatan Moleng		13.000.000
2	Pendapatan Administrasi		-
A	PENDAPATAN JASA		13.000.000
II	PENDAPATAN DAGANG		
1	Hasil Ternak Ayam & Tabung Gas		
	• Penjualan		208.036.000
	• Pembelian	184.067.000	
	• Biaya Angkut Pembelian	5.700.000	
	• Harga Pokok Penjualan		(189.767.000)
	Laba Kotor penjualan		18.269.000
	Hasil Bumi (Beras)		
2	• Penjualan		
	• Pembelian		41.589.500
	• Biaya Angkut Pembelian	36.625.500	
	• Harga Pokok Penjualan	1.950.000	
	Laba Kotor Penjualan		(38.575.000)
	Penggemukan Sapi		3.014.000
3	• Penjualan		
	• Pembelian		
	• Biaya Angkut Pembelian		

	• Harga Pokok Penjualan	5.000.000	5.200.000
	Laba Kotor Penjualan	100	(5.100.000)
			100
B	PENDAPATAN DAGANG		21.384.000
	TOTAL PENDAPATAN (A + B)		34.384.000

Tabel 4.2 Perhitungan SHU

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT
III	BIAYA		
1	OPERASIONAL	900.000	
2	Biaya Umum dan	540.000	
3	Administrasi	360.000	
4	Biaya Listrik	1.200.000	
5	Biaya Air & PDAM	2.735.000	
6	Biaya Pakan Ternak	1.920.000	
7	Biaya Sewa Usaha	9.600.000	
8	Biaya Angkut	500.000	
9	Penjualan	100.000	
	Biaya Gaji Penjualan		
	Hasil Ternak		
	Biaya Gaji Penjualan		
	Hasil Bumi		
	Biaya Gaji		
	Penggemukan Sapi		
C	TOTAL BIAYA OPERASIONAL		15.120.000

LABA BERSIH (A – B)	16.427.000
--------------------------------------	-------------------

Sumber: Data BUMDes tahun 2017

Berdasarkan data laporan keuangan BUMDes Saotengah tahun 2017, maka dapat dianalisis kemampuan BUMDes Saotengah dalam mengelola dana yang dititipkan oleh Pemerintah Desa Saotengah melalui standar analisis keuangan sebagai berikut:

1. Ratio Likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio

Cara perhitungan Quick ratio yaitu:

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. 73.020.150} - \text{Rp. 69.000.000}}{0}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. 4.020.150}}{0}$$

Jadi, Rasio Liquiditas BUMDes Saotengah 2017 tidak lengkap

2. Rasio Aktivitas

- a) Tingkat Perputaran Harta (*Total Asset Turn Over*)

$$Tato = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Tato = \frac{\text{Rp. 34.384.000}}{\text{Rp. 102.927.150}}$$

$$Tato = 0,33 \%$$

Jadi, Tingkat Perputaran Harta BUMDes Saotengah tahun 2017 masih tergolong tidak sehat

Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$TO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$TO = \frac{\text{Rp. 8.983.126}}{0}$$

Jadi, Tingkat Perputaran Piutang BUMDes Saotengah tahun 2017 tidak lengkap

3. Rasio Keuntungan

a) *Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$NPM = \frac{\text{Rp. 16.427.000}}{\text{Rp. 34.384.000}}$$

$$NPM = 0,47 \%$$

Jadi, Margin Laba Bersih BUMDes Saotengah tahun 2017 tergolong tidak sehat

b) *Operation Ratio*

$$OR = \frac{\text{HPP} + \text{By Adm. Penjualan \& Umum}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 233.442.000} + \text{Rp. 15.120.000}}{\text{Rp. 16.427.000}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 248562.000}}{\text{Rp. 16.427.000}}$$

$$OR = 15,13 \%$$

Jadi, Operation Ratio BUMDes Saotengah tahun 2017 tergolong kurang sehat

2. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) 2018

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT
I	PENDAPATAN USAH JASA		
1	Pendapatan Sewa Moleng		2.500.000
2	Pendapatan Sewa Tabung Gas Elpiji		750
	Jumlah Pendapatan Usaha Jasa		3.750.000

II	PENDAPATAN USAHA DAGANG		
1	Hasil Penggemukan Sapi		
	• Penjualan		18.200.000
	• Pembelian	16.000.000	
	• Biaya Angkut Pembelian	300	
	• Harga Pokok Penjualan		(16.300.000)
	Laba Kotor penjualan		1.700.000
	Hasil Bumi (Beras)		
2	• Penjualan		32.500.000
	• Pembelian	30.500.000	
	• Biaya Angkut Pembelian	950	
	• Harga Pokok Penjualan		(31.450.000)
	Laba Kotor Penjualan		1.050.000
	Jumlah Pendapatan Usaha Dagang		4.050.000
III	STORAN PIUTANG	6.000.000	
	Jumlah Storan Piutang		6.000.000
	Jumlah Total I+II+III		12.500.000

Tabel 4.3 Perhitungan SHU

NO	URAIAN	DEBET	KREDIT
III	BIAYA		
1	OPERASIONAL	100.000	
2	Biaya Umum dan	1.319.000	
3	Administrasi	1.300.000	
4	Biaya Sewa dibayar	500.000	
5	muka	325.000	
6	Biaya gaji	84.000	
7	Biaya gaji pengelola	4.625.000	
8	hasil bumi	265.000	
9	Biaya Angkut Penjualan beras	132.000	
	Biaya perlengkapan		
	Biaya penyusutan mesin- mesin		
	Biaya penyusutan investaris toko		
	Biaya penyusutan inventaris kantor		
	Jumlah Biaya		8.325.000
	Operasional		
	LABA BERSIH (A – B)		4.175.000

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2018

Berdasarkan data laporan keuangan BUMDes Saotengah tahun 2018, maka dapat dianalisis kemampuan BUMDes Saotengah dalam mengelola dana yang dititipkan oleh Pemerintah Desa Saotengah melalui standar analisis keuangan sebagai berikut:

- 1) Ratio Likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. 74.434.734} - \text{Rp. 51.000.000}}{0}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. 23.434.734}}{0}$$

Jadi, Rasio Likuiditas BUMDes Saotengah tahun 2018 tidak lengkap

- 2) Rasio Aktivitas

- a) Tingkat Perputaran Harta (*Total Asset Turn Over*)

$$Tato = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Tato = \frac{\text{Rp. 7.800.000}}{\text{Rp. 107.268.360}}$$

$$Tato = 0,07 \%$$

Jadi, Tingkat Perputaran Harta BUMDes Saotengah tahun 2018 tergolong tidak sehat

- b) Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$TO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$TO = \frac{\text{Rp.2.983.126}}{\text{Rp.6.000.000}}$$

$$TO = 0,50 \%$$

Jadi, Tingkat Perputaran Piutang BUMDes Saotengah tahun 2018 tergolong tidak sehat

- 3) Rasio Keuntungan dengan menggunakan rumus *Net Profit Mmargin* dan *Operation Ratio*

- a) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$NPM = \frac{\text{Rp.4.175.000}}{\text{Rp.7.800.000}} \quad NPM = 0,53 \%$$

Jadi, Margin Laba Bersih BUMDes Saotengah tergolong tidak sehat

b) *Operation Ratio*

$$OR = \frac{\text{HPP} + \text{By Adm. Penjualan \& Umum}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 47.750.000} + \text{Rp. 8.325.000}}{\text{Rp. 4.175.000}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 56.075.000}}{\text{Rp. 4.175.000}}$$

$$OR = 13,43 \%$$

Jadi, Operation Ratio BUMDes Saotengah tahun 2018 tergolong kurang sehat

3. Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) 2019

Tabel 4.4 Perhitungan SHU

URAIAN	DEBET	KREDIT
PENDAPATAN USAH JASA		
Pendapatan Sewa Moleng		3.500.000
Pendapatan Sewa Tabung Gas Elpiji		1.500.000
Jumlah Pendapatan Usaha Jasa		5.000.000,-
PENDAPATAN USAHA DAGANG		
Hasil Penggemukan Sapi		18.400.000
Penjualan	16.000.000	
Pembelian	300.000	
Biaya Angkut Pembelian		(16.300.000
Harga Pokok Penjualan)
Laba Kotor penjualan		1.800.000

Jumlah Pendapatan Usaha Dagang		1.800.000,-
STORAN PIUTANG	4.000.000	
Jumlah Storan Piutang		4.000.000
Jumlah Total I+II+III		10.800.000,-
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Umum dan Administrasi	100.000	
Biaya Gaji Karyawan	700.000	
Biaya perlengkapan	165.000	
Biaya penyusutan mesin-mesin	4.625.000	
Biaya penyusutan investaris toko		
Biaya penyusutan inventaris kantor	300.000	
	732.500	
Jumlah Biaya Operasional	6.622.500,-	10.800.000,-
LABA BERSIH (A – B)		4.177.500,-

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2018

Berdasarkan data laporan keuangan BUMDes Saotengah tahun 2019, maka dapat dianalisis kemampuan BUMDes Saotengah dalam mengelola dana yang dititipkan oleh Pemerintah Desa Saotengah melalui standar analisis keuangan sebagai berikut:

- 1) Ratio Likuiditas dengan menggunakan Quick Ratio

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. } 90.978.360 - \text{Rp. } 47.789.000}{\text{Rp. } 500.000}$$

$$QR = \frac{\text{Rp. } 43.189.360}{\text{Rp. } 500.000}$$

$$QR = \text{Rp. } 86,37\%$$

Jadi, Rasio Likuiditas BUMDes Saotengah tahun 2019 tergolong sangat sehat

- 2) Rasio Aktivitas dengan menggunakan rumus Tingkat Perputaran Harta dan Piutang
- a) Tingkat Perputaran Harta (*Total Asset Turn Over*)

$$Tato = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Tato = \frac{\text{Rp. } 6.800.000}{\text{Rp. } 131.923.360}$$

$$Tato = 0,05 \%$$

Jadi, Tingkat Perputaran Harta BUMDes Saotengah tahun 2019 tergolong tidak sehat

- b) Tingkat Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

$$TO = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$TO = \frac{\text{Rp. 2.983.126}}{\text{Rp. 4.000.000}}$$

$$TO = 0,74 \%$$

Jadi, Tingkat Perputaran Piutang BUMDes Saotengah masih tergolong tidak sehat

3) Rasio Keuntungan dengan menggunakan rumus *Net Profit Margin* dan *Operation Ratio*

a) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

$$NPM = \frac{\text{Rp. 4.177.500}}{\text{Rp. 6.800.000}}$$

$$NPM = 0,61 \%$$

Jadi, margin laba bersih BUMDes Saotengah masih tergolong tidak sehat

b) *Operation Ratio*

$$OR = \frac{\text{HPP + By Adm. Penjualan \& Umum}}{\text{Penjualan bersih}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 16.300.000} + \text{Rp. 6.622.500}}{\text{Rp. 4.177.500}}$$

$$OR = \frac{\text{Rp. 22.922.500}}{\text{Rp. 4.177.500}}$$

$$OR = 5,48 \%$$

Jadi, Operation Ratio BUMDes Saotengah tahun 2019 tergolong tidak sehat

C. HASIL WAWANCARA

1. Dana Penyertaan Pemerintah Desa Saotengah Bumdes

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Desa Nomor: 09 Tanggal 01 Desember Tahun 2015, maka BUMDes resmi berdiri dengan program kerja (usaha) dikondisikan pada saat itu dan berdasarkan atas rekomendasi Kepala Desa sebagai Komisaris BUMDesa. Setelah didirikan pada tanggal 1 Desember 2015, maka Pemerintah Desa Saotengah menyerahkan modal dan dana kepada sebanyak 3 (tiga) kali dan satu berupa peralatan moleng untuk dikelola BUMDes dan menjadi modal usaha sekaligus kerja BUMDES. Adapun rincian penyerahan Dana Penyertaan Pemerintah Desa Saotengah setelah pendirian BUMDES, antara lain sebagai berikut:

1. Pada tanggal 31 Desember 2015 Pemerintah Desa Saotengah menyerahkan Peralatan berupa Moleng

kepada BUMDes Saotengah sebanyak 2 (dua) unit seharga atau senilai *Rp. 22.000.000,- (duapuluh dua juta)*.

2. Pada tanggal 19 Desember 2016 Pemerintah Desa Saotengah menyerahkan dana penyertaan modal secara tunai kepada BUMDes Saotengah sebesar *Rp. 42.500.000,- (empat puluh dua juta limaratus)*.
3. Pada tanggal 23 November 2017 Pemerintah Desa Saotengah menyerahkan dana penyertaan modal secara tunai kepada BUMDes Saotengah sebesar *Rp. 22.000.000,- (duapuluh dua juta)*.
4. Pada tanggal 23 Desember 2019 Pemerintah Desa Saotengah menyerahkan dana penyertaan modal secara tunai kepada BUMDes Saotengah sebesar *Rp. 30.000.000,- (empatuapuluh dua juta limaratus)*.

Jumlah Dana Penyertaan Pemerintah Desa Saotengah adalah;

- 1) Sebesar *Rp. 94.500.000,- (Sembilan puluh empat juta lima ratus rupiah)* uang tunai
- 2) 2 (unit) peralatan moleng seharga *Rp. 22.000.000,- (dua puluh dua juta rupiah)*

Jadi, jumlah total Modal Penyertaan Pemerintah Desa Saotengah sebesar Rp. 116.500.000,- (*seratus enam belas juta lima ratus rupiah*).

2. Kontribusi BUMDes Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) Saotengah

Pembagian SHU BUMDes Saotengah sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Saotengah tahun 2015 sebanyak 25% dari laba bersih yang dihasilkan. Adapun setoran BUMDes ke PADes Saotengah tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai berikut:

a. Tabel 4.5 Pembagian SHU Tahun 2017

Sisa Hasil Usaha/Laba: Rp. 16.427.150,-	Persentase	Besar Pembagian	Ket
1. Dana cadangan dan penambahan modal	40 %	6.570.860,-	
2. Pendapatan Asli Desa	25 %	4.101.787,-	
3. Penghasilan Pelaksana Operasional	25 %	4.101.787,-	
4. Dana Operasional	5 %	821.357,-	
5. Dana Santunan Sosial	5 %	821.357,-	

Sumber: Data BUMDes Tahun 2017

Setoran PADes tahun 2017

- Laba Bersih x 25%
- Rp. 16.427.150,- x 25%
- = **Rp. 4.101.787,-**

b. Tabel 4.6 Pembagian SHU Tahun 2018

Sisa Hasil Usaha/Laba: Rp.4.175.000,-	Persentase	Besar Pembagian	Ket
1. Dana cadangan dan penambahan modal	40 %	1.670.000,-	
2. Pendapatan Asli Desa	25 %	1.043.000,-	
3. Penghasilan Pelaksana Operasional	25 %	1.043.000,-	
4. Dana Operasional	5 %	208.000,-	
5. Dana Santunan Sosial	5 %	208.000,-	

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2018

Setoran PADes tahun 2018

- Laba Bersih x 25%

- Rp. 4.175.000,- x 25%

- = **Rp. 1.043.000,-**

c. Tabel 4.7 Pembagian SHU Tahun 2019

Sisa Hasil Usaha/Laba: Rp.4.177.500,-	Persentase	Besar Pembagian	Ket
1. Dana cadangan dan penambahan modal	40 %	1.671.000,-	
2. Pendapatan Asli Desa	25 %	1.044.375,-	
3. Penghasilan Pelaksana Operasional	25 %	1.044.375,-	
4. Dana Operasional	5 %	208.875,-	
5. Dana Santunan Sosial	5 %	208.875,-	

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2019

Setoran PADes tahun 2019

- Laba Bersih x 25%

- Rp.4.177.500,- x 25%

- = Rp. 1.044.375,-

3. Sistem Pengupahan Direksi BUMDes Saotengah

a. Tabel 4.8 Daftar Pembagian Penghasilan
Pelaksana Operasional (Direksi) Dari Hasil Bagi
Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2017

Penghasilan Direksi: Rp. 4.101.787,-	Jabatan	Jumlah Penghasilan
Zaenal Abidin	Direktur	2.100.000,-
Haswati, S.Sos	Sekretaris	1.000.000,-
Syamsul Bahri, SE	Kab. Usaha	1.000.000,-

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2017

b. Tabel 4.9 Daftar Pembagian Penghasilan
Pelaksana Operasional (Direksi) Dari Hasil Bagi
Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2018

Penghasilan Direksi: Rp. 4.101.787,-	Jabatan	Jumlah Penghasilan
Zaenal Abidin	Direktur	2.100.000,-
Haswati, S.Sos	Sekretaris	1.000.000,-
3. Syamsul Bahri, SE	Kab. Usaha	1.000.000,-

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2018

c. Tabel 4.10 Daftar Pembagian Penghasilan Pelaksana Operasional (Direksi) Dari Hasil Bagi Sisa Hasil Usaha Tahun Buku 2019

Penghasilan Direksi: 1.044.250,-	Jabatan	Jumlah Penghasilan
Zaenal Abidin	Direktur	500.000,-
Haswati, S.Sos	Sekretaris	250.000,-
3. Syamsul Bahri, SE	Kab. Usaha	250.000,-

Sumber: Data BUMDes Saotengah Tahun 2019

Menurut Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, diketahui bahwa BUMDes adalah usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Salah satu desa yang memiliki BUMDes adalah Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. yang berdiri sejak tahun 2015.

Maka dengan adanya BUMDes diharapkan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan Pedapatan Asli Desa setiap tahunnya. Namun tidak banyak BUMDes yang hadir

peran dan kontribusinya sesuai dengan visi dan misi BUMDes itu sendiri

Berdasarkan hasil penelitian, BUMDes Desa Saotengah termasuk salah satu BUMDes yang aktif. Selama tiga tahun terakhir ini, bentuk usaha yang dilakukan BUMDes yaitu jasa sewa molemng, usaha ternak ayam potong, budidaya palawija, penggemukan sapi, tabung gas elpiji, penjualan pulsa, dan agen BRILink. Dan masing-masing dari usaha tersebut telah membuahkan hasil dengan menyumbang ke PADes selama tahun 2017,2018 dan 2019.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa adanya BUMDesa mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga. Pengelolaan dana BUMDes Desa Saotengah dilakukan secara baik, dana yang terkumpul masuk kedalam Kas Desa. Adanya berbagai unit usaha yang dikelola BUMDes Saotengah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerjasama mengembangkan usahanya sehingga secara tidak langsung proses tersebut dapat mendorong potensi Pendapatan Asli desa Saotengah. Adapun salah satu kendala kepengurusan BUMDes Saotengah ialah dipertengahan tahun 2018 terdapat masalah dengan mitra usaha ternak ayam tetapi BUMDes mampu

mengatasinya dengan mengalihkan usaha sementara menjadi usaha pertanian Lombok. Walaupun dana serapan dari Pemerintah masih tergolong minim, tetapi BUMDes sudah mampu menyumbang ke PADes Saotengah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang bisa peneliti berikan, yaitu :

1. Dalam perencanaan program dan membentuk unit usaha harus melibatkan masyarakat, agar masyarakat bisa berpartisipasi dengan baik dalam pengambilan kebijakan kebijakan dari pengelolaan BUMDes
2. Untuk pemerintah Desa, buatlah kondisi Desa yang transparan dan terbuka, sehingga perencanaan program anggaran Desa masyarakat mengetahui agar tidak bersifat Top Down dalam pelaksanaan pembangunan desa. Hal in bisa dilakukan dengan rutin melakukan musyarawah desa.
3. Untuk pengurus dan anggota BUMDes buatlah Cluster kewirausahaan bagi masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki masyarakat di setiap wilayahnya agar pengembangan ekonomi masyarakat berjalan terpadu dan merata. Bukan hanya dirasakan pada wilayah yang dekat dengan kantor BUMDes saja. Bukalah unit usaha

yang sifatnya kontinyu, dan berikan pelatihan kewirausahaan masyarakat secara berlanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, G. R. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Bumn Pada PT. PLN (Persero) Tahun 2012. *Tugas Akhir*.
- Direksi BUMDes. (2007). Laporan Pertanggungjawaban BUMDes Saotengah Tahun 2017. Saotengah: BUMDes
- Enny, R. (2016). Metodologi penelitian bisnis.
- Evi, T. S. (2014). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Sistem Penilaian Kinerja Perusahaan Pada PT Pertamina Cabang Makassar. Makassar: STIKI
- Fadmawati, F. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Padesa), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add), Dan Jumlah Sarana Kesehatan Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Kesehatan Tahun 2017 (Studi Empiris Di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fajarwati, Y., Yusuf, M., & Handayani, R. (2016). *Implementasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang* (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Fauzan, I. F. (2015). Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2014. Jakarta:

Badan Pusat Statistik.

Ferdianto, B. (2016). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Tiyuh Candra Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi. Universitas Lampung*.

Firdaus, M. A., Ismail, M. P., Rahman, H., & Anis, M.
PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
IAI MUHAMMADIYAH SINJAI.

Gulo, W. (2002). Metodologi Penelitian, Jakarta: PT. *Gramedia Widiasarana Indonesia*.

Hendro, I. (2011). Dasar-dasar kewirausahaan. *Jakarta: Penerbit Erlangga*.

Juliandi, A. dkk. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis.

Lubis, M. A. (2017). *Analisis pengelolaan dana bos di madarul hadits hutabaringin kec. siabu kab. mandailing natal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Menteri Dalam Negeri. (2014). Peremndagri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Mendagri RI.

Morissan, M. (2017). Metode Penelitian Survei (Riefmanto (ed.).

- Mulyana, D., Arrianie, L., KUswarno, E., Scmid, T. J., Jones, R. S., Turnenr, R. E., ... & Astuti, S. I. (2008). Metode penelitian komunikasi: Contoh-contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis.
- Muri, Y. (2014). Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan. *Jakarta: Kencana*, 6(1), 338.
- Noor, J. (2012). Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah.
- Nurastuti, W. (2007). Metodologi Penelitian (Cetakan Pertama). *Yogyakarta: Ardana Media*.
- Nurifani, N. (2019). *Pengaruh Metode On The Job Training Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bisnis Kuliner Di Kec. Sinjai Utara* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Simangunsong, F. (2015). Kajian Penggalan Potensi dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 5(1), 38-49.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR WAWANCARA

Nama : ZAENAL ABIDIN, SE.,M.Si
Jabatan : Direktur BUMDes Saotengah
Alamat : Dusun Lappae Desa Saotengah
Daftar pertanyaan :

1. Sudah berapa lama BUMDes Saotengah berdiri?
2. Siapa yang menjadi pemegang saham BUMDes Saotengah?
3. Sudah berapa tahun BUMDes Saotengah menyumbangkan PADes?
4. Berapa sumbangan PADes dari tahun 2017-2019?
5. Apa saja yunit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Saotengah?
6. Siapa saja kamitra BUMDes Saotengah?
7. Berapa karyawan yang di miliki oleh BUMDes Saotengah?
8. Bagaimana sistem pengupahan pengurus BUMDes Saotengah?
9. Berapa modal yang disalurkan oleh pemerintah kepada BUMDes Saotengah?
10. Apa saja kendala yang dihadapi selama kepengurusan BUMDes Saotengah?

Demikian hasil wawancara dari pejabat yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saotengah, 20 agustus 2020
Narasumber

ZAENAL ABIDIN, SE.,M.Si

LEMBAR WAWANCARA

Nama : HARIYANTO
Jabatan : Kepala Desa Saotengah
Alamat : Dusun Lappae Desa Saotengah
Daftar pertanyaan :

1. Sejak kapan BUMDes Saotengah didirikan?
2. Bagaimana sistematika pembentukan Pengurus BUMDes Saotengah?
3. Sudah berapa tahun BUMDes Saotengah menyumbangkan PADes?
4. Berapa sumbangan PADes dari tahun 2017-2019?
5. Apa saja yunit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Saotengah?
6. Siapa saja mitra BUMDes Saotengah?
7. Selaku Pemegang Saham bagaimanakah efektifitas dan efesiensi pengelolaan dana BUMDes Saotengah?
8. Berapa modal yang disalurkan oleh pemerintah kepada BUMDes Saotengah?
9. Apa saja kendala yang dihadapi selama kepengurusan BUMDes Saotengah?
10. Selaku pemerintah desa, apakah BUMDes bermanfaat untuk desa Saotengah?

Demikian hasil wawancara dari pejabat yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saotengah, 21 agustus 2020

Narasumber

HARIYANTO

**ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH
TANGGA(AD/ART) BUMDES SAOTENGAH
KECAMATAN TELLULIMPOE**

BAB XI

SISA HASIL USAHA

Pasal 77

1. Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah jumlah pendapatan dengan Anggota dan bukan Anggota setelah dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajibannya lainnya termasuk pajak, dalam tahun yang bersangkutan dan setelah disahkan oleh Rapat Anggota Tahunan BUMDES Saotengah.
2. Pembagian SHU dilakukan sesuai dengan Pasal 36 ayat (2) Anggaran Dasar BUMDES Saotengah yang pelaksanaannya diusulkan dalam bentuk Pembagian SHU oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Anggota Tahunan BUMDES Saotengah.
 - 2.1. Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari usaha-usaha yang diselenggarakan dengan anggota dibagi untuk:
 - a. Cadangan: 40 %
 - b. Pemerintah Desa Saotengah : 30 %
 - c. Anggota sesuai dengan penyertaan : 25 %
 - d. Komisaris/Pengawas : 5 %
 - e. Dana Sosial/Masyarakat Miskin : 2,5 %
 - f. Dana Pendidikan : 5 %
 - g. Dana Pembangunan Desa : 2,5 %

2.2 Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari usaha-usaha yang diselenggarakan dengan bukan anggota, dibagi untuk:

- a. Cadangan : 40 %
- b. Pemerintah Desa : 30 %
- c. Komisaris/Pengawas : 5 %
- d. Direksi : 5 %
- e. Karyawan : 10 %
- f. Dana Sosial/Masyarakat Miskin : 2,5 %
- g. Dana Pendidikan : 10 %
- h. Dana Pembangunan desa : 2,5 %

Penggunaan Dana Cadangan, Dana Sosial, Dana Pendidikan dan Dana Pembangunan Daerah Kerja diatur lebih lanjut dalam ketentuan khusus.

3. Penyusunan Rancangan Pembagian SHU harus mempertimbangkan jumlah simpanan Anggota dan jumlah jasa usaha Anggota.
4. Besarnya cadangan yang berasal dari kegiatan usaha dengan Anggota, prosentasenya lebih kecil dari kegiatan usaha dengan non Anggota.
5. Dana pendidikan disesuaikan dengan program pendidikan BUMDES Saotengah.
6. Rancangan Pembagian SHU tersebut dalam ayat (2) Pasal ini dikirimkan bersamaan dengan Bahan Rapat Anggota Tahunan.
7. Pelaksanaan pembagian SHU disesuaikan dengan likuiditas BUMDES Saotengah.

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SAOTENGAH
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
Per 31 Desember 2017

[4]

No	SUMBER MODAL	JUMLAH DANA/MODAL	JUMLAH DANA YANG DIKELOLA
I	Modal		
1	Modal Penyerahan Awal (molang)	22.000.000	22.000.000
2	Modal Penyerahan tahun kedua	42.500.000	42.500.000
3	Modal Penyerahan tahun ketiga	22.000.000	22.000.000
	Jumlah	86.500.000	86.500.000
II	Laba (SHU) Tahun Buku 2017		
1	SHU 2017	16.427.150	
2	Pendapatan Asli Desa (PAD) Saotengah	(4.101.787)	
3	Penghasilan Pelaksana Operasional	(4.101.787)	
4	Dana Operasional	(821.357)	
5	Dana Sosial	(821.357)	
6	Dana Cadangan		6.570.860
	Jumlah Modal Tahun 2018		93.070.860
	Hasil Bagi SHU 2018		1.670.000
	Jumlah Total		94.740.860

□

+

NERACA BUMDES SAOTENGAH
PERIODE 31 JANUARI 2017, 2018 dan 2019

No	NAMA/REKENING	NERACA			No	NAMA/REKENING	NERACA		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
A	HARTA LANCAR				C	KEWAJIBAN PEDEK			
1.	Kas	20.500.000	24.971.000	7.971.000					500.000
2.	Bank	2.544.024	2.544.024	4.235.039					
3.	BRI - LUNK	-	-	25.000.000					
4.	Persediaan Barang smp	16.000.000	16.000.000	16.000.000	D	KEWAJIBAN PANJANG			
5.	Persediaan Barang Gas	15.000.000	15.000.000	15.000.000					
5.	Persediaan Pakan Ternak	38.000.000	20.000.000	1.789.195					
7.	Persediaan Usaha	8.983.126	2.983.126	2.983.126					
5.	Persediaan perlakuan	-	-	15.000.000					
8.	Sewa dayar mka	3.000.000	1.316.710	3.000.000					
	Jumlah			90.978.360					
B	HARTA TETAP				E	EKUITAS			
9.	Mesin-mesin	26.000.00	26.000.000	26.700.000	1.	Dana Pemertaan Dana I	22.000.000	22.000.000	22.000.000
9.	Ak. Pemertaan Mesin	(4.400.000)	(9.250.000)	(13.650.000)	2.	Dana Pemertaan Dana II	42.500.000	42.500.000	42.500.000
10.	Investasi Tanah	20.300.000.000	20.300.000.000	21.000.000	3.	Dana Pemertaan Dana III	22.000.000	22.000.000	22.000.000
11.	Ak. Peny. Investasi Tanah	(225.000)	(515.000)	(565.000)	4.	Dana Pemertaan Dana IV	-	-	30.000.000
12.	Investasi Kantor	9.150.000	15.150.000	15.150.000	5.	Dana Cadangan 2017	16.427.150	4.175.000	4.175.000
13.	Ak. Peny. Investasi Kantor	(2300)	(257.500)	(725.000)	6.	Dana Cadangan 2018	6.570.860	6.570.860	6.570.860
	Jumlah	29.900.000	45.927.500	40.945.000	7.	SHU tahun berjalan			4.177.500
	Total Harta (Lancar & Tetap)	102.927.150	107.268.360	131.923.360	Total Kewajiban & Ekuitas	102.927.150	107.268.360	131.923.360	



SURAT KEPUTUSAN KEPALA SAOTENGAH

No : /ST-TL/VI/2016

TENTANG PENGANGKATAN DEWAN DIREKTUR, SEKRETARIS DIREKTUR KEPALA UNIT USAHA (BUMDES) SAOTENGAH PERIODE 2015 - 2020

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 2011 Tentang Otonomi Desa, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) serta untuk pemantapan kelembagaan organisasi dan usaha BUMDES Saotengah, maka dipandang perlu untuk mengangkat dan mengasahkan Direksi BUMDES Saotengah sebagai pengurus dan pengelola BUMDES.
- b. bahwa yang diangkat menjadi Dewan Direksi dianggap cakap dan memenuhi syarat dalam melaksanakan tugasnya masing-masing serta dipilih dalam Rapat pembentukan BUMDES Saotengah pada tanggal 26 November 2015.

MENGINGAT

- :1. Undang-undang Nomor: 06 Nomor 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor: 07 tambahan lembaran Negara RI Tahun 2011 Nomor: 5495)
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 43 Tahun 2014 Peraturan Pelaksanaan UU No.6 Tentang Desa (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor: 123 tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor: 5539).
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri No: 39Tahun 2010 Tentang Badan Milik Desa (BUMDES) Nomor : (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor: 5495).

MEMPERHATIKAN : Hasil rapat pembentukan Badan Usaha Milik (BUMDES) Saotengah yang diadakan pada tanggal 26 November 2015 .

MEMUTUSKAN :

MENETAPKAN

: Mengangkat dan mengesahkan Direksi BUMDES Saotengah

masing-masing dibawah ini :

Direktur : **Zaenal Abidin, SE.**
M.Si

Sekretaris Direksi : **Haswati, S.Sos**

Kepala Unit Usaha : **Syamsul Bahri, SE**

Demikian surat keputusan ini dibuat dan apabila terdapat kekeliruan dalam menetapkannya akan ditinjau

kembali sebagaimana mesetinya.

Ditetapkan : Lappae

Pada : 01 Desember 2015\

KEPALA DESA SAOTENGAH

(HARIYANTO)



FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : info@iain-sinjai.ac.id Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR:130/III/1.3.AU/F/KEP/2019

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2019/2020

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Zaenal Abidin, SE., M.Si.	ST. Hadijah Wahid,SH.,MH.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **Suci Ramadani**
NIM : 160103015
Prodi : **Prodi Ekonomi Syariah (EKOS)**
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Dana BUMDES Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Daerah Desa Saotenga Kecamatan Tellulimpoe

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iaim-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 05 Rabiul Akhir 1441 H

: 02 Desember 2019 M



Dekan

Dr. Muh. Anis, M.Hum.
NBM. 976724

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi EKOS IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : info@iain-sinjal.ac.id Website : <http://www.iain-sinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NOMOR SK : 465/SK/BAN-PT/AK-PKP/PT/XII/2019



Nomor : 570/III /I.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala Desa Saotengah

Di -
Tellulimpoe

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi **Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Suci Ramadani**
NIM : 160103015
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII

akan mengadakan penelitian dengan judul' :

"Analisis Pengelolaan Dana Bumdes Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellilimpoe"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian **Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe** .

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Dzulhijjah 1441 H
18 Agustus 2020 M

Dekan,

Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.
NBM. 1177 781

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
Rektor IAIM Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
Email : info@iaim-sinjai.ac.id Website : <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NOMOR SK : 465/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



Nomor : 571/III /L3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Direktur BUMDes Saotengah

Di -
Tellulimpoe

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Suci Ramadani**
NIM : 160103015
Prodi Studi : **Ekonomi Syariah**
Semester : **VIII**

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Analisis Pengelolaan Dana Bumdes Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian **Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe**. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Dzulhijjah 1441 H
18 Agustus 2020 M

Dekan

Rahmatullah, S.Sos.L., M.A.
NBM.1177 781

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
Rektor IAIM Sinjai

Islami, Progresif dan Kompetitif



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN TELLULIMPOE
DESA SAOTENGAH**

Alamat : Jl. Pendidikan Nomor 03 Lappae Desa Saotengah Kec. Tellulimpoe Kode Pos 92672

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 446/39.146/ST

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARIYANTO
Jabatan : Kepala Desa Saotengah
Alamat : Dusun Lappae, Desa Saotengah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SUCI RAMADANI
NIM : 160103015
Prodi Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VIII
Universitas : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Saotengah selama 8 (delapan) hari, terhitung mulai tanggal 18 Agustus 2020 s/d 25 Agustus 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "***Analisis Pengelolaan Dana Bumdes Dalam Mendorong Potensi Pendapatan Asli Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe***"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Lappae, 24 Agustus 2020

KEPALA DESA SAOTENGAH,



HARIYANTO

SCHEDULE PENELITIAN

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	17 <u>Agustus</u> 2020	<u>Persiapan Penelitian</u>
2	18 <u>Agustus</u> 2020	<u>Wawancara</u>
3	20 <u>Agustus</u> 2020	<u>Pengumpulan Data</u>
4	22 <u>Agustus</u> 2020	<u>Wawancara</u>
5	23 <u>Agustus</u> 2020	<u>Pengambilan Dokumentasi</u>
5	25 <u>Agustus</u> 2020	<u>Penyerahan Surat Keterangan Selesai Meneliti</u>

DOKUMENTASI







BIODATA PENULIS

Nama : SUCI RAMADANI

NIM : 160103015

Tempat/TGL Lahir : Sinjai, 11 Januari 1998

Alamat : Dusun Passahakue Desa
Pasimarannu,
Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)
2. Pengurus HIMAPRODI
Ekonomi Syariah

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan :

- SDN 92 Panaikang Lulus pada tahun 2009
- SMPN 6 Sinjai (Eks SMPN 2 Sinjai Timur) Lulus pada tahun 2012
- SMAN 1 Sinjai lulus pada tahun 2016

Handphone : 081354488853

Email : ramadanisuci1141@gmail.com

Nama Orang Tua : Muh. Yusuf (Ayah)
Jayawati (Ibu)

PAPER NAME

160103015

AUTHOR

Suci Ramadani



WORD COUNT

7066 Words

CHARACTER COUNT

46116 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

140.4KB

SUBMISSION DATE

Dec 1, 2022 1:48 PM GMT+7

REPORT DATE

Dec 1, 2022 1:49 PM GMT+7

● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Submitted Works database
- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded sources

